

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Petunjuk Teknis. Jakarta: Penerbit JICA (Japan International Cooperation Agency); 2009
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pedoman Umum. Jakarta; Penerbit JICA (Japan International Cooperation Agency); 2009
3. Sistiarani C. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Kemas. 2014; 10(1): 14-20.
4. Nurhayati S. Studi Deskriptif Peningkatan Kualitas Penggunaan Buku Kia Pada Ibu Balita Di Desa Kalibagor. Kesmasindo. 2014;7(1):54-62
5. Wijhati E.R, Suryantoro P, Rokhanawati D. Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Jurnal Kebidanan, 6 (2), 2017, 112-119
6. Sistiarani C. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak. KEMAS. 2014;8(8)
7. Putu Ayu Intan Paramitha. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2016.
8. Napitupulu TF. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Kesehatan Vokasional UGM. 2018;3(11)
9. Tamela P. Dinkes Sumbar temukan 113 kasus AKI di 17 kabupaten/kota sepanjang 2017. Antara Sumbar. 2018
10. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera barat 2017.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25. Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Menteri Kesehatan; 2014.
12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/MENKES/SK/III/2004. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
13. Nasution M.E. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Media Group. 2006. hal.80.
14. Pallutturi, Sukri. Ekonomi Kesehatan. Penerbit : Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. FKM UNHAS. 2005.

15. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Laporan Penelitian Ketersediaan Alat Kontrasepsi Program Keluarga Berencana Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Propinsi Sumatera Barat. 2017.
16. Kementerian Kesehatan. Hasil Utama Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018.
17. Achadi, Endang L. Kematian Maternal Dan Neonatal Di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2019.
18. Aiga H, Nguyen V.D, Nguyen C.D. Knowledge, Attitude And Practices: Assessing Maternal And Child Health Care Handbook Intervention In Vietnam : Vietnam Case. Journal of International Health. 2016;16(129).
19. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
20. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
21. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cita; 2003.
22. Achmad M. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES PRESS; 2004.
23. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
24. Anwar M. Filsafat Pendidikan Jakarta: Kencana; 2015.
25. Maga B. Studi kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Wotu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Jurnal Kesehatan Bung. 2009 ; 2(2): 25-33.
26. Rahmi T. Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Fatima Kabupaten Tana Toraja. Jurnal Manusia dan Kesehatan. 2013; 1(3): 11-21.
27. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 284/Menkes/SK/III/Tahun 2004 tentang Kesehatan Ibu dan Anak. 2004.
28. Rante A, Susilo W, Faikah. Studi deskriptif dan analisis faktor yang berpengaruh dalam tingkat pengetahuan KIA pada ibu di Puskesmas Cakaranegara Mataram. Jurnal Kesehatan Prima. 2007; 1: 9384.
29. Elly N, Kristiani, Werdati S. 2003. Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan dalam Pelayanan Ante Natal oleh Bidan Puskesmas di Kota Bengkulu. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.06/No.03/2003 (155-16)
30. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Singarimbun M, Effendi S. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES; 1989.